BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan dari sektor bisnis terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan yang terjadi tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaannya saja namun terlebih lagi terbukanya peluang dari para perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerjanya lebih baik dan berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. Perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang yang kian banyak tersebut memicu kondisi persaingan yang ketat, khususnya dalam hal persaingan kinerja perusahaan

Terlebih lagi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa,dengan semakin terbukanya peluang dalam bidang produksi dan jasa maka perusahaan diharapkan menambah lagi variasi pelayanan yang dibutuhkan konsumen dan terus meningkatkan kinerja dan juga akan meningkatkan mutu organisasinya demi bersaing dengan yang perusahaaan lain. Semua upaya peningkatan tersebut bertujuan agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang unggul dimata konsumen, dan juga merupakan upaya untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yang mana salah satunya adalah dengan mengimplikasikan aspek – aspek orientasi kewirausahaan kedalam perusahaan.

Orientasi Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan menurut Weerawardena 2003 dalam Meike Supranoto (2009 : 21). Orientasi kewirausahaan disebut kemampuan yang utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya orientasi kewirausahaan yang baik, maka perusahaan dapat berkembang dengan maksimal dan bisa mendapatkan posisi pasar yang baik. Selain itu juga, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang menentukan perusahaan tersebut apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Dapat dikatakan jika karyawan didalam sebuah perusahaan menanamkan aspek – aspek orientasi kewirausahaan secara maksimal maka kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang maksimal pula.. Orientasi kewirausahaan yang bisa mamaksimalkan kinerja perusahaan adalah seperti kemapuan komunikasi, tim kerja yang handal, dan juga mendelegasikan pekerjaan agar lebih baik agar kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Keampuan perusahaan dalam menimplementasikan orientasi kewirausahaan juga dapat membuat perusahaan unggul dimata konsumen karena dengan kemampuan manajemen yang baik, tentunya akan dapat memberikan hubungan yang positif antara perusahaan dengan konsumen.

Selain orientasi kewirausahaan yang baik, untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam sebuah perusahaan, hal lain yang mendukung hal tersebut adalah teknologi informasi. Teknologi informasi disebutkan adalah berbagai teknologi yang disusun untuk kepentingan perusahaan. Teknologi informasi harus dirumuskan dengan beberapa landasan dan juga unsur teknologi yang akan digunakan perusahaan agar

teknologi informasi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan juga dioperasionalkan sesuai dengan target bisnis perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dari perusahaan. Menurut O'Brien (2005:9) Teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet Teknologi informasi yang berhasil dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak hanya akan mendatangkan keuntungan kepada perusahaan saja, namun terlebih lagi adalah meningkatkan standar kinerja dari perusahaan yang merancangnya.

Kedua hal yang ditunjukkan diatas akan dapat membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai perwujuan prestasi dari perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. Kinerja dapat menjadi indeks apakah sebuah perusahaan telah mencapai prestasi yang diharapkan atau tidak Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan dari perusahaan, seperti peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan lain – lain. Perusahaan dari berbagai skala , baik itu skala kecil maupun besar berusaha untuk terus membenahi kinerja perusahaannya secra maksimal karena kinerja dari sebuah perusahaan menjadi cerminan perkembangan perusahaan baik dimasa kini maupun dimasa mendatang.

Pada saat ini orientasi kewirausahaan dan teknologi isformasi membuat semakin terbuka dan ketatnya persaingan bisnis perusahaan banyak menginvestasikan uang untuk menerapkan teknologi pada perusahaan mereka guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Perkembangan Teknlogi ini harus bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha khususnya para pelaku usaha kecil menengah atau UKM. Penggunaan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dapat mendukung kegiatan usaha, antara lain dapat meningkatkan relasi dengan pelanggan, membangun aplikasi-aplikasi strategi baru dan dapat mengurangi biaya operasional (Eva, 2007).

Pada era modern saat ini persaingan pada bisnis semakin ketat, oleh karena itu Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia harus siap bersaing menjelang ASEAN Economic Community (AEC) 2015 mendatang (Arief Sinaga, 2013).

Pertumbuhan UKM yang cukup signifikan ada di Provinsi Jawa Barat, yaitu Kota Bandung, sebagai salah satu kota yang produktif, kota Bandung memiliki beberapa sentra atau kawasan perdagangan UKM diantaranya, Sentra perdagangan Jeans Cihampelas, Sentra industri kaos suci, Sentra UKM Persepatuan Cibaduyut, Sentra UKM Tahu "BR" Pasir Koja, dan Sentra UKM Boneka Sukamulya.

Sentra Kaos Suci di kota Bandung ini merupakan Kawasan industri kreatif yang masih bertahan hingga sampai dengan saat ini. Bahkan saat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998, tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha pada sentra industri tersebut. Akan tetapi seperti sentra- sentra lainnya, Sentra Kaos Suci pun memiliki kendala tersendiri, pada saat ini dengan berkembangnya clothing, factory outlet, dan distro di Bandung turut membangkitkan para pengusaha kaos.

Namun kini terjadi penyebaran perajin kaos hampir di berbagai titik di Bandung, sehingga Sentra Kaos Suci sekarang bukan merupakan satu- satunya pilihan utama. Apalagi ditambah dengan munculnya industry – industry konveksi di Bandung

yang memiliki teknologi lebih maju yang dapat memproduksi kaos dalam jumlah banyak dengan waktu yang relatif lebih cepat, Maka teknik manual seperti di Sentra Kaos Suci pun harus mencari pasar sendiri, hal ini membuktikan bahwa tingkat daya saing usaha yang masih rendah, sehingga para pelaku usaha diharapkan untuk memiliki kemampuan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya serta meningkatkan kemampuan berdaya saing dengan para kompetitor usahanya guna mencapai tujuan dari perusahaan.

Tabel 1.1
Potensi Produksi Sentra Kaos Suci
Dari Tahun 2013 S.D 2015

NO	INDIKATOR PERKEMBANGAN SENTRA KAOS SUCI	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	Unit usaha	378	300	247
2	Tenaga kerja (orang)	2.455	2.103	1.993
3	Produksi pertahun(pcs)	1.725.000	1.514.285	1.533.333
4	Investasi	87.315 M	82.568 M	75.345 M
5	Nilai produksi	57.48 M	43.05 M	36.01 M

Sumber:Koperasi Sentra Kaos Suci Bandung (2016)

Berdasarkan data dari tabel diatas pada sentra kaos suci di Bandung mengalami penurunan pada unit usaha dikarenakan tidak mempunyai strategi yang berbeda untuk bersaing dengan pasar, terlebih lagi pada saat ini banyak sekali produk import yang masuk untuk meramaikan pasar di Indonesia, oleh sebab itu para pelaku usaha kaos di sentra kaos suci mengalami penurunan dari segi omset produksi.

Selanjutnya penulis mengambil sample sebanyak 30 toko di kawasan kaos Suci untuk mengisi kuesioner dari survey awal tentang Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan usaha kecil menengah sentra kaos Suci, Bandung. Dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Survey Awal Variabel Orientasi Kewirausahaan

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah para pelaku usaha sudah memperkenalkan produk baru ? (*Inovatif)*	20% (6)	80% (24)
2. Apakah anda bersaing secara aktif dengan pelaku usaha lain dalam hal berbisnis ? *(Agresifitas Bersaing)*	40% (12)	60% (18)
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN		

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 responden dikawasan kaos suci, sebanyak 20% responden berpendapat bahwa mereka para pelaku usaha sudah memperkenalkan produk-produk terbaru mereka, dan sebanyak 80% responden menyatakan para pelaku usaha belum memperkenalkan produk-produk terbaru mereka. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya perusahaan dalam mengambil resiko. Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 responden dikawasan kaos suci bandung, sebanyak 40% responden menyatakan bersaing secara aktif dengan para pelaku usaha lain dalam hal berbisnis . Sedangkan sisanya, sebanyak 60% responden mengaku tidak bersaing secara aktif dengan para

pelaku usaha lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum maksimalnya sikap agresifitas bersaing antar perusahaan.

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai orientasi kewirausahaan diatas, terdapat beberapa hal yang terdapat di Kawasan Kaos Suci mengenai orientasi kewirausahaan, yaitu belum maksimalnya perusahaan dalam mengambil resiko yang besar dalam hal memperkenalkan produk baru dan keagresifitas bersaing antar pelaku usaha.

Teknologi informasi merupakan hal penting yang harus diupayakan perusahaan bagi bisnisnya, karena peran teknologi informasi atau TI akan banyak membantu kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan survey kepada 30 responden di kawasan kaos suci yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 1.3
Survei Awal Variabel Teknologi Informasi

PERTANYAAN	**JAWABAN**	
	YA **%**	**TIDAK** **%**
1. Apakah para pelaku usaha sudah menggunakan teknologi berupa perangkat lunak yang membantu pekerjaan anda menjadi lebih optimal *(perangkat lunak)*	46% (14)	54% (16)
2. Apakah perusahaan memiliki bagian personalia yang khusus mengoperasikan teknologi informasi *(personalia)*	40% (12)	60% (18)
TEKNOLOGI INFORMASI		

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 responden di kawasan kaos suci bandung , sebanyak 46% responden berpendapat bahwa perusahaan telah menyediakan perangkat lunak untuk mendukung kinerja, dan sebanyak 54% responden menyatakan bahwa kurang adanya perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan karena selama ini hanya memakai program seperti Microsoft Excel , yang seharusnya perusahaan telah menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk meningkatkan kinerja. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya perusahaan dalam menyediakan perangkat lunak yang menunjang kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 responden di kawasan sentra kaos suci, sebanyak 40% responden menyatakan perusahaan meiliki bagian personalia yang mahir mengoperasikan perangkat teknologi informasi, sebanyak 60% responden menyatakan perusahaan belum memiliki personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah maksimalnya perusahaan dalam mengoperasikan teknologi informasi oleh bagian personalia.

Dari berbagai hasil tanggapan survey awal mengenai teknologi informasi diatas, terdapat bahwa belum maksimalnya penyediaan perangkat lunak yang menunjang peningkatan kinerja, dikarenakan perusahaan masih menggunakan program sederhana, seperti Microsotft Excel, yang mana seharusnya perusahaan menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk menunjang kinerja perusahaan dan juga belum terdapatnya bagian personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi.

Proses dan hasil kerja karyawan merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, maka dari itu karyawan dalam perusahaan memiliki andil yang penting yang menentukan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan survey kepada 30 responden di kawasan kaos suci bandung, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 1.4
Survei Awal Variabel Kinerja Perusahaan

PERTANYAAN	**JAWABAN**	
	YA %	**TIDAK %**
1. Apakah perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu *(perbaikan perencanaan kerja)*	30%(9)	70% (21)
KINERJA PERUSAHAAN		

Sumber : Data yang diolah penulis 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 responden di kawasan kaos suci bandung sebanyak 30% responden berpendapat bahwa perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu, dan sebanyak 70% responden menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam upaya untuk menimbulkan pertumbuhan penjualan

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai kinerja perusahaan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui diantaranya adalah bahwa para pelaku usaha di sentra kos suci telah maksimal dalam hal perbaikan proses dan evaluasi kerja

dalam perusahaan.Namun disamping itu terdapat hal lain, yaitu belum maksimalnya perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan rencana kerja.

Berdasarkan berbagai femomena yang diangkat dari hasil survei awal di Kawasan Kaos Suci Bandung ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN"**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diambil dari hasil tanggapan responden terhadap survei awal pada sub bab sebelumnya, maka penulis mengangkat beberapa fenomena yang terjadi di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung yang antara lain adalah bahwa belum maksimalnya perusahaan dalam memperkenalkan produk-produk terbaru mereka, dan juga kurang maksimalnya agresifitas bersaing antar pelaku usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam menerapkan orientasi kewirausahaan Teknologi Informasi adalah berbagai teknologi yang digunakan perusahaan untuk kemudahan berbagai aspek komunikasi perusahaan. Dari pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa Kawasan sentra kaos suci kurang dalam hal pengadaan perangkat lunak yang menunjang kinerja perusahaan Pada kenyataannya di Kawasan kaos suci bandung masih membutuhkan peningkatan kinerja, terlebih lagi dari segi peningkatan perencanaan kerja pada seluruh karyawannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang mana antara lain :

1. Bagaimana orientasi kewirausahaan di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.
2. Bagaimana penggunaan teknologi informasi di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.
3. Bagaimana kinerja perusahaan di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap pada kinerja perusahaan di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia..

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui orientasi kewirausahaan pada di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.

2. Untuk mengetahui penggunaan teknologi pada di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.

3. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap pada kinerja usaha di di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung baik secara parsial maupun simultan .

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana peningkatan kinerja perusahaan melalui orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi serta kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi

Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi.

2. Manfaat bagi penulis lain

Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kawasan Sentra Kaos Suci Bandung.

Tabel 1.5

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian	Waktu Kegiatan																			
		September				Oktober				November				Januari				februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																				
2.	Melakukan Penelitian																				
3.	Mencari data																				
4.	Membuat Proposal																				
5.	Seminar																				
6.	Revisi																				

7.	Penelitian Lapangan																			
8.	Bimbingan																			
9.	Sidang																			